

Jumat, 02 Desember 2022

## News Update

### 1. PMI MANUFAKTUR AS BERADA PADA LEVEL KONTRAKSI

Aktivitas manufaktur Amerika menyusut pada November untuk pertama kalinya dalam dua setengah tahun karena biaya pinjaman yang lebih tinggi membebani permintaan barang, data menunjukkan, bukti kenaikan suku bunga Fed telah menurunkan perekonomian. PMI manufaktur AS versi ISM dirilis pada level 49 turun dari posisi buln sebelumnya yang sebesar 50.2, dimana PMI menggunakan angka 50 sebagai ambang batas. Di bawahnya berarti kontraksi, sementara di atasnya ekspansi.

### 2. INVESTOR GLOBAL MENUNGGU DATA TENAGA KERJA AS

Investor masih menantikan rilis data pekerjaan non-pertanian, tingkat pengangguran dan upah per jam yang dijadwalkan dirilis pada Jumat (2/12) untuk mengetahui situasi pasar tenaga kerja. Ekonom memperkirakan akan ada sebanyak 200.000 pekerjaan pada November 2022, turun dari bulan sebelumnya di 261.000 pekerjaan. Sementara angka pengangguran diprediksi masih akan bertahan pada 3.7%, posisi yang sama pada bulan sebelumnya.

### 3. INFLASI TAHUNAN INDONESIA BULAN NOVEMBER TURUN KE LEVEL 5.42%

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka inflasi per Nov 2022, turun ke 5.42% secara tahunan (yoy) dari bulan sebelumnya di 5.71%. Secara tahun berjalan (Jan-Nov) inflasi mencapai 4.82% (ytd) dan secara bulanan naik dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 0.09% (mom). Sektor pendorong terjadinya inflasi adalah bahan bakar minyak (BBM), transportasi dan pangan.

### 4. SEKTOR PRODUKSI INDONESIA MASIH TERJAGA POSITIF

S&P Global melaporkan aktivitas sektor manufaktur yang dilihat dari purchasing managers' index (PMI) masih mengalami ekspansi. Pada November, PMI manufaktur dilaporkan sebesar 50.3, turun dari bulan sebelumnya 51.8. S&P melaporkan penyebab penurunan tersebut terjadi akibat rendahnya demand, yang menjadi indikasi pelambatan ekonomi global.

### 5. FX & BONDS MARKET

USD masih cenderung bergerak melemah, dimana rilis data di AS terlihat cukup mixed selama perdagangan kemarin. Rilis data personal spending dan personal income bulan Oktober menunjukkan peningkatan yang cukup solid dibandingkan bulan sebelumnya. Mata uang negara-negara Asia cenderung menguat pada perdagangan Kamis, menyusul pelemahan USD pasca pernyataan bernada Dovish dari ketua The Fed.

Harga obligasi pemerintah Indonesia naik pada perdagangan Kamis setelah release data inflasi Indonesia bulan November sebesar 5.42% lebih rendah dari periode sebelumnya di 5.71%. Yield obligasi turun 5-17 bps, dimana terdapat pembelian yang cukup besar dari investor asing.

| Indicies          | Outlook | Support | Resistance | Trade ideas   |
|-------------------|---------|---------|------------|---|
| IHSG              | ↓       | 6,970   | 7,040      | <ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi melemah, melanjutkan penurunan pada sesi sebelumnya. pelemahan cukup besar terjadi pada saham perbankan dan juga emiten teknologi yang turun cukup dalam. Investor dapat melakukan <b>AVERAGING DOWN</b> pada level saat ini area 6,970, untuk memanfaatkan potensi <i>historical growth</i> di bulan Desember dan fenomena <i>window dressing</i>.</li> <li>Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini <b>15.300-15.450</b>.</li> <li>Rekomendasi Bonds: <b>FR96, FR98, FR97, INDON26, &amp; INDON27N2</b> (sesuai ketersediaan).</li> </ul> |
| ID 10 Y           | ↓       | 6.90%   | 7.08%      |   |
| US 10 Y           | ↓       | 3.50%   | 3.65%      |   |
| USD / IDR         | ↑       | 15,300  | 15, 450    |   |
| DJI Dev Market    | →       | 3,276   | 3,517      |   |
| FTSE Aspac ex Jpn | →       | 3,240   | 3,530      |   |
| DJIM China        | ↑       | 2,180   | 2,400      |   |

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

| Reference Rate | %    |
|----------------|------|
| BI 7-Day RRR   | 5.25 |
| FED RATE       | 4.00 |

| Country   | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| Indonesia | 5.42            | 0.09            |
| US        | 7.70            | 0.40            |

| Bond           | 30-Nov | 01-Des | %      |
|----------------|--------|--------|--------|
| INA 10yr (IDR) | 6.89   | 6.82   | (1.03) |
| INA 10yr (USD) | 4.68   | 4.57   | (2.42) |
| UST 10yr       | 3.61   | 3.62   | 0.31   |

| Stock      | 30-Nov    | 01-Des    | %      |
|------------|-----------|-----------|--------|
| IHSG       | 7,081.31  | 7,020.80  | (0.85) |
| LQ45       | 1,008.28  | 995.96    | (1.22) |
| S&P 500    | 4,080.11  | 4,076.57  | (0.09) |
| Dow Jones  | 34,589.77 | 34,395.01 | (0.56) |
| Nasdaq     | 11,468.00 | 11,482.45 | 0.13   |
| FTSE 100   | 7,573.05  | 7,575.90  | 0.04   |
| Hang Seng  | 18,597.23 | 18,736.44 | 0.75   |
| Shanghai   | 3,151.34  | 3,165.47  | 0.45   |
| Nikkei 225 | 27,968.99 | 28,226.08 | 0.92   |

| Kurs    | 30-Nov | 01-Des | %      |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 15,650 | 15,435 | (1.37) |
| EUR/IDR | 15,514 | 15,648 | 0.86   |
| GBP/IDR | 17,984 | 18,218 | 1.30   |
| AUD/IDR | 10,123 | 10,124 | 0.01   |
| NZD/IDR | 9,410  | 9,485  | 0.79   |
| SGD/IDR | 10,952 | 10,988 | 0.32   |
| CNY/IDR | 2,212  | 2,185  | (1.20) |
| JPY/IDR | 108.71 | 110.12 | 1.30   |
| EUR/USD | 1.0426 | 1.0516 | 0.86   |
| GBP/USD | 1.2086 | 1.2243 | 1.30   |
| AUD/USD | 0.6803 | 0.6804 | 0.01   |
| NZD/USD | 0.6324 | 0.6374 | 0.79   |